



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKEMA PENDANAAN:

Program Kemitraan Universitas (PKU)

PKU Bagi UMKM Kota Magelang guna Meningkatkan Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak

Bidang Prioritas Renstra pengabdian:

RIP-02: Pengentasan kemiskinan

Pengusul :

- | | | |
|---|------------|-----------------------------|
| 1. Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc | 0607078802 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 2. Faqiatul Mariya Waharini, S.E., M.Si | 0602029004 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| 3. Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc | 0621077802 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |

Dibiayai LP3M UMMagelang
Tahun Anggaran 2018/2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul pengabdian : PKU Bagi UMKM Kota Magelang guna Meningkatkan Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak
 - b. Bidang Renstra : Pengentasan Kemiskinan
 2. Ketua pelaksana
 - a. Nama lengkap dan gelar : Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : Asisten Ahli/III.b/0607078802
 - d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
 - e. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
 3. Alamat ketua pelaksana : Semaken RT 3 RW 15 Pucungrejo, Muntilan, Kabupaten Magelang
 4. Jumlah anggota pelaksana : 2 (dua) orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan : 2 (dua) orang
 6. Lokasi pengabdian : UKM dan UMKM Kota Magelang
 7. Kerjasama dengan institusi lain
 - a. Nama institusi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Telpon/fak/e-mail : -
 8. Lama pengabdian : 4 (empat) bulan
 9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M UMM : Rp. 3.500.000,00
 - b. Sumber lain (sebutkan) : -
- JUMLAH : Rp. 3.500.000,00



Magelang, 19 Juli 2019
Ketua Pelaksana

(Yulinda Devi P, S.E., M.Sc)
NIDN. 0607078802

Mengesahkan
Ketua LP3M

(Dr. Heni Setyowati E.R., S.Kp., M.Kes.)
NIK. 937008062

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	5
1.1. Analisi situasi	5
1.2. Masalah mitra	6
1.3. Tujuan.....	6
BAB 2. LUARAN DAN MANFAAT	7
2.1. Luaran.....	7
2.2. Manfaat.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
4.1. Hasil.....	10
4.2. Luaran yang dicapai.....	12
BAB 5. KESIMPULAN	13

RINGKASAN

Kegiatan Program Kemitraan Universitas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pajak melalui edukasi pajak ke UMKM di Kota Magelang sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Edukasi pajak merupakan pemahaman yang diberikan kepada UMKM yang meliputi pembukuan yang benar dan *self assessment* pajak. Kegiatan ini penting karena mengingat ekonomi di Indonesia tumbuh pesat melalui sektor UMKM dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam sektor perpajakan, UMKM belum mencerminkan kontribusi yang dominan sebagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Mitra pengabdian ini adalah UMKM di Kota Magelang yang ber-NPWP dan memiliki kewajiban lapor pajak. Kegiatan pengabdian ini merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah pemahaman tentang pajak bagi UMKM dan permasalahan yang dihadapi UMKM tentang pajak dapat terselesaikan sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan untuk mencapai luaran tersebut berupa penyuluhan, pelatihan, praktik dan pendampingan secara terstruktur. Pengabdian ini akan bekerjasama dengan KPP Pratama Magelang untuk kegiatan penyuluhan yaitu brainstorming permasalahan yang dihadapi UMKM terkait pajak, karena masalah yang dihadapi membuat para pelaku usaha enggan untuk melakukan sistem perpajakan

Harapan jangka panjang dari kegiatan ini, menciptakan ekosistem perpajakan yang ramah bagi para pelaku usaha khususnya di Kota Magelang. Pemahaman pajak yang baik bagi UMKM akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga harapan pemerintah Indonesia untuk mendorong tingkat kontribusi UMKM terhadap pajak dapat tercapai.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisa situasi

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jendra Pajak (DJP) telah mengeluarkan PP No. 23 tahun 2018 sebagai pengganti PP No. 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki Peredaran Bruto. Salah satu perubahan yang sangat signifikan dari diberlakukannya PP No. 23 tahun 2018 adalah tarif pajak untuk pelaku bisnis UMKM yang semula 1% menjadi 0,5% dari jumlah omzet peredaran bruto. Dengan adanya pemberlakuan ini diharapkan akan menurunkan permasalahan pro dan kontra terkait kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Penerapan PP 23 tahun 2018 merupakan langkah strategis yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan pemungutan pajak penghasilan. Hal yang melatarbelakangi tujuan kebijakan pajak penghasilan UMKM adalah kontribusi UMKM dalam perekonomian sangat besar akan tetapi kontribusi UMKM dalam penerimaan perpajakan sangatlah kecil. Beberapa langkah strategis telah dilakukan pemerintah melalui DJP antara lain kemudahan dan penyerdehanaan perlakuan perpajakan bagi pelaku bisnis UMKM serta penentuan beban pajak sesuai kemampuan UMKM.

Salah satu penyebab pro dan kontra terkait dengan kepatuhan wajib pajak dikarenakan pemahaman pelaku usaha UMKM tentang pajak masih sangat kurang. Kondisi yang terjadi saat ini khususnya UMKM di Kota Magelang, beberapa UMKM di Kota Magelang mengeluhkan sosialisasi dan edukasi pajak yang dilakukan oleh direktorat jendral pajak masih sangat kurang. UMKM di Kota Magelang sebagian besar telah memiliki NPWP dan menjalankan usahanya, akan tetapi masih menemui permasalahan terkait pajak sehingga pelaku usaha menjadi enggan dengan pajak.

Saat ini UMKM telah melakukan pembukuan sederhana untuk kegiatan usahanya. Terdapat beberapa kendala terkait dengan pembukuan yaitu belum tertib administrasinya. Pembukuan yang tertib akan membantu dan memudahkan UMKM untuk melakukan *self assessment* pajak untuk kegiatan usahanya.

1.2. Masalah mitra

Permasalahan utama yang dialami mitra adalah kurangnya pemahaman pajak melalui edukasi sehingga pelaku usaha (UMKM) enggan melaporkan pajak. Kurangnya *awerness* pelaku usaha tentang permasalahan pajak. Sosialisasi pajak oleh KPP Pratama Magelang masih sangat kurang mengingat kompleksnya permasalahan pajak yang dialami UMKM. Permasalahan lain yang dialami UMKM adalah terkait pembukuan untuk memudahkan dalam penghitungan omzet, penjualan, laba dan pelaporan keuangan sebagai syarat administrasi pajak

1.3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Penyuluhan berupa sosialisasi oleh KPP untuk memecahkan permasalahan pajak yang dihadapi UMKM dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- b. Pelatihan dan pendampingan pembukuan akuntansi UMKM untuk membantu menertibkan administrasi
- c. Mewujudkan ekosistem pajak yang ramah bagi para pelaku usaha khususnya UMKM di Kota Magelang.

BAB 2. LUARAN DAN MANFAAT

2.1. Luaran

Luaran PKU ini adalah publikasi pada Jurnal Pengabdian Masyarakat ber-ISSN. Selain itu, luaran utama PKU ini berupa peningkatan pemahaman pajak, pembukuan yang benar untuk membantu administrasi pajak.

2.2. Manfaat

1) Potensi sosial dan ekonomi

Kegiatan ini memberikan dampak pada optimalisasi pembukuan akuntansi dan pemahaman *self assessment* pajak bagi UMKM. Kedua hal tersebut pada akhirnya akan memberikan dampak yang bagus terhadap pelaporan dan kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menjadi sangat penting dalam upaya mendukung upaya pemerintah melalui direktorat jenderal pajak meningkatkan kontribusi pendapatan pajak dari pelaku usaha UMKM.

2) Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Kegiatan pengabdian ini memiliki luaran utama berupa pemanfaatan sistem *e-filling* direktorat jenderal pajak untuk kepatuhan wajib pajak UMKM.

3) Dampak manfaat

Kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan solusi atas permasalahan perpajakan yang dialami oleh UMKM dan memberikan edukasi pajak pada UMKM.

4) Nilai tambah bagi UMMagelang

Nilai tambah yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian ini untuk institusi (Universitas Muhammadiyah Magelang) antara lain:

- a. Peningkatan *brand awareness* masyarakat terhadap eksistensi UMMagelang dalam kepemimpinan publik.
- b. Kegiatan pengabdian merupakan bagian dari kerjasama FEB UMMagelang dengan KPP Pratama Magelang

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap identifikasi dan sosialisasi edukasi pajak kepada UMKM. Tahap kedua adalah tahap *brainstorming* permasalahan. Pada tahap ini, tim pengabdian akan bekerjasama dengan KPP Pratama Magelang untuk mendiskusikan permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan konkrit yang dialami UMKM. Sedangkan tahap ketiga adalah tahap pelatihan pembukuan secara benar untuk membantu UMKM dalam administrasi pajak. Tahap keempat adalah pendampingan. Adapun rincian dari masing-masing tahapan dan indikator capaiannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama

Kegiatan pada tahap ini adalah identifikasi dan sosialisasi edukasi pajak kepada UMKM. Identifikasi dan sosialisasi akan dilakukan melalui koordinator UMKM di Kota Magelang. Edukasi pajak untuk memberikan pemahaman terkait pajak. Indikator capaian dari tahap ini adalah UMKM yang *aware* terhadap edukasi pajak.

b. Tahap kedua

Tahap kedua adalah tahap *brainstorming* permasalahan. Pada tahap ini, tim pengabdian akan bekerjasama dengan KPP Pratama Magelang untuk mendiskusikan permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan konkrit yang dialami UMKM. Indikator capaiannya adalah tersolusikannya permasalahan yang dialami UMKM terkait perpajakan sehingga pajak meningkatkan kesadaran bagi para pelaku usaha pentingnya kontribusi pajak bagi perekonomian nasional.

c. Tahap ketiga

Tahap ketiga meliputi pelatihan pembukuan akuntansi untuk pelaku usaha. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah kemampuan pelaku usaha UMKM melakukan pembukuan dan melaksanakan tertib administrasi. Pelaku usaha dapat menghitung omzet, penjualan, laba dan pelaporan keuangan.

d. Tahap keempat

Tahap ini merupakan tahap pendampingan untuk pembukuan dan *self assessment* pajak bagi UMKM Kota Magelang. Luaran dari tahap ini adalah UMKM benar-benar memahami dan dapat melakukan *self assessment* pajaknya.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Kegiatan Program Kemitraan Universitas (PKU) bagi UMKM Kota Magelang Guna Meningkatkan Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dilakukan dalam empat tahapan. Kegiatan yang bersifat inklusi pajak bagi UMKM ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa pemahaman terkait aturan pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKU ini antara lain:

a. Tahap pertama

Pertama kami telah melakukan sosialisasi terkait kegiatan PKU kepada beberapa UMKM melalui sekretaris forum UMKM Kota Magelang sebagai koordinator. Berdasarkan sosialisasi dan edukasi pajak yang kami lakukan, beberapa UMKM Kota Magelang memberikan respon yang baik dan berpartisipasi dalam kegiatan PKU ini. Hal tersebut merupakan pencapaian dari indikator tahap ini adalah UMKM *aware* terhadap edukasi pajak. UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini ada 7 UMKM yaitu:

No	UMKM/UKM	Nama Pemilik
1.	Iwing Batik	Iwing Sulistiyawati
2.	Batik Yoshini	Susi Aminah
3.	Jumputan Nok Iyas	Tri Wahyuningtias
4.	Jaya Abadi	Esti Widayati
5.	Mie Cool	Ratri W
6.	Sambal Mbak Ririn	Kartiko
7.	Sari Kacang Hijau	Diana Herawati

UMKM yang terlibat dalam kegiatan PKU ini semua memiliki NPWP untuk transaksi kegiatan usahanya, tetapi semua UMKM/UKM tidak pernah melakukan pelaporan pajak dan memiliki permasalahan terkait pajak.

b. Tahap kedua

Tahap kedua yang kami lakukan tahap *brainstorming* permasalahan. Pada tahap ini, tim pengabdian bekerjasama dengan KPP Pratama Magelang untuk mendiskusikan permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan konkrit yang dialami 7 UMKM/UKM tersebut. Pada tahap ini tercapai indikator termediasinya permasalahan yang dialami UMKM terkait perpajakan. Metode yang digunakan dalam tahap ini berupa edukasi dan inklusi pajak sehingga timbul komitmen oleh UMKM/UKM untuk patuh dalam pelaporan pajak. Beberapa permasalahan yang dialami UMKM/UKM terkait dengan pajak antara lain:

- 1) Memiliki NPWP dan sering menggunakannya untuk transaksi bisnis tetapi tidak pernah melakukan pelaporan karena faktor ketidaktahuan dan ketidakpahaman
- 2) Belum pernah mendapatkan edukasi pajak self assessment system sehingga pelaku usaha UMKM/UKM kurang *aware* terkait tentang pembayaran dan pelaporan pajak
- 3) Adanya “trauma” terkait pelayanan pajak yang kurang baik sehingga pelaku UMKM/UKM enggan untuk *aware* terhadap pajak
- 4) Pelaku UMKM/UKM ingin menghapus NPWP yang dimiliki karena takut terhadap sanksi pajak
- 5) NPWP UMKM/UKM sering disalahgunakan oleh pihak ketiga (contoh pengadaan barang, LPJ yang tidak sesuai oleh OPD di Kota Magelang) tanpa sepengetahuan UMKM/UKM.

Beberapa permasalahan yang diungkapkan pelaku UMKM/UKM tentang pajak dalam *brainstorming* akan ditindaklanjuti dengan adanya pendampingan berkelanjutan serta kemitraan dengan KPP Pratama Magelang untuk memfasilitasi para pelaku usaha mikro di Kota Magelang. Tim pengabdian akan memberikan pendampingan self assessment system pada saat pelaporan SPT.

c. Tahap ketiga

Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pelatihan pembukuan akuntansi untuk pelaku usaha mikro. Kegiatan pelatihan dilakukan setelah kegiatan *brainstorming* dengan KPP Pratama Magelang. Kegiatan

pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha UMKM melakukan pembukuan dan melaksanakan tertib administrasi. Pembukuan dan pelaporan yang baik menjadi salah satu faktor meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui sistem self assessment system karena pemilik UMKM/UKM dapat menghitung omzet, penjualan dan laba. Pelatihan yang digunakan yaitu edukasi penggunaan media Accurate Lite yang dapat didownload dari *Play Store smartphone* masing-masing pemilik UMKM/UKM. Penggunaan Accurate Lite selain fiturnya yang familiar, juga memudahkan para pelaku UMKM/UKM untuk langsung mencatat setiap transaksi yang dilakukan karena sistem online.

d. Tahap keempat

Tahap ini merupakan tahap pendampingan untuk pembukuan dan *self assessment* pajak bagi UMKM Kota Magelang. Self assessment system dapat dilakukan jika pembukuannya dilakukan secara benar. Dalam tahap pendampingan ini, kami melibatkan beberapa mahasiswa untuk melakukan pendampingan. Pertama yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM/UKM adalah melakukan stock opname barang persediaan, baik itu persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi dan juga barang jadi. Kedua, inputkan semua barang tersebut ke dalam sistem Accurate Lite yang dilakukan secara online. Ketiga isi semua fitur yang ada dalam Accurate Lite.

4.2. Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dalam kegiatan Program Kemitraan Universitas (PKU) ini adalah draft artikel yang disubmit ke Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat JPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

BAB 5. KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Universitas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pajak melalui edukasi pajak ke UMKM di Kota Magelang sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Edukasi pajak merupakan pemahaman yang diberikan kepada UMKM yang meliputi pembukuan yang benar dan *self assessment* pajak. Kegiatan ini penting karena mengingat ekonomi di Indonesia tumbuh pesat melalui sektor UMKM dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam sektor perpajakan, UMKM belum mencerminkan kontribusi yang dominan sebagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja. Mitra pengabdian ini adalah UMKM di Kota Magelang yang ber-NPWP dan memiliki kewajiban lapor pajak. Kegiatan pengabdian ini merupakan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Harapan jangka panjang dari kegiatan ini, menciptakan ekosistem perpajakan yang ramah bagi para pelaku usaha khususnya di Kota Magelang. Pemahaman pajak yang baik bagi UMKM akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga harapan pemerintah Indonesia untuk mendorong tingkat kontribusi UMKM terhadap pajak dapat tercapai.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Iwing Sulistiyawati
2. Jabatan di organisasi : Ketua I Forum UMKM
3. Nama organisasi : UMKM Kota Magelang
4. Alamat : Wates Tengah RT 1 RW 2 Kelurahan Wates, Kecamatan Magelang Utara

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Universitas (PKU) Bagi UMKM Kota Magelang Guna Meningkatkan Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak dengan:

1. Ketua pelaksana : Yulinda Devi Pramita, SE, M.Sc, Ak.
2. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Selanjutnya menyatakan bersedia ikut menanggung sebagian biaya kegiatan selama kegiatan berjalan secara *in kind*. Bersama ini juga dinyatakan bahwa tidak ada ikatan kekeluargaan antara mitra dengan pelaksana program.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 29 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

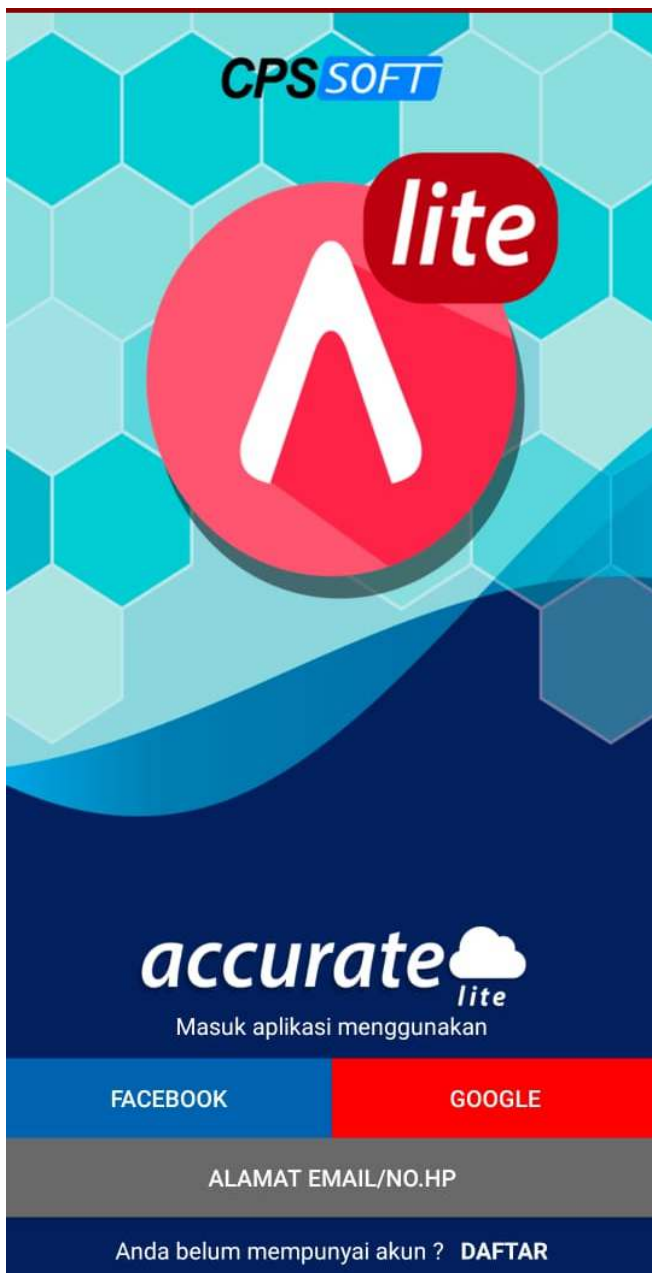


Iwing Sulistiyawati











UM Magelang
Universitas Muhammadiyah Magelang

Buku Catatan Kegiatan (Log Book) Pengabdian Pada Masyarakat



LP3M - UMMagelang

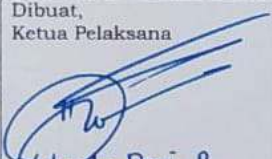
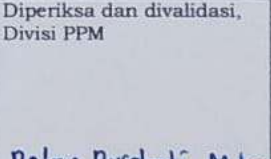
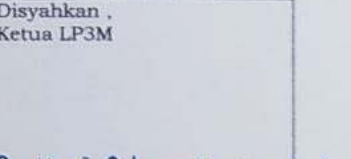
Kampus 1: Jl. Sekeloa Selatan 1, Yogyakarta
Kampus 2: Jl. Magyas Baribang, Sogongin km 95 Mertoyudan Magelang
Telp. (0271) 324345 website

CATATAN KEGIATAN

PENGESAHAN

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Judul Pengabdian | PKU Bagi UMKM Kota Magelang Guna Meningkatkan Pengetahuan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak |
| 2. Skim Pengabdian | Program Kemitraan Universitas (PKU) |
| 3. Ketua Pelaksana | Yulinda Devi Pramita, S.E., M.Sc., Ak |
| 4. Anggota Pelaksana | 1. Enghatul Mariya Waharini, S.E., M.Si
2. Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak
3.
4. |
| 5. Tempat Pengabdian | UMKM Kota Magelang |
| 6. Lembaga Mitra | KPP Pratama Magelang |
| 7. Besar dana Pengabdian | Rp. 3.500.000,- |
| 8. Sumber dana | 1. LP3M UMMagekng
2. |
| 9. Pelaksanaan | Mulai : _____
Selesai : _____ |

Magelang, _____

Dibuat, Ketua Pelaksana	Diperiksa dan divalidasi, Divisi PPM	Disyahkan, Ketua LP3M
 Yulinda Devi P. NIK. 118806081	 Retno Rusdiyati, M. Kes. NIP.	 Dr. Heni Setyowati, s.Kp., M. Kes. NIK.


Catatan : Logbook ini dinyatakan syah/legal jika ditandatangani ketua pelaksana, Divisi PPM, dan Ketua LP3M serta dibubuhi cap/stempel LP3M.

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Selasa, 23 Juli 2019	Perjanjian (penandatanganan) kontrak Pengabdian pada Masyarakat	Kontrak penelitian No. 007/Kontrak/PKU/2019	-	Dasar pelaksanaan kegiatan PKU
2.	Kamis, 22 Agustus 2019	Sosialisasi kegiatan PKU ke UMKM, brainstorming, identifikasi permasalahan pajak di UMKM (kota Magelang)	Permasalahan ^{pajak} UMKM di kota Magelang	Belum semua UMKM ikut berpartisipasi (keengganan UMKM tentang pajak)	Permasalahan UMKM terkait Pajak sebagai dasar edukasi Pajak untuk pelaku UMKM

Catatan tambahan :

Ketua pelaksana,



CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.	Selasa 10 September 2019	Monev Internal	Progress kemajuan kegiatan PKU baru dilaksanakan 40%	-	-
4.	Sabtu, 2 November 2019	<ul style="list-style-type: none"> Penguluhan edukasi pajak bagi UMKM bekerjasama dengan KPP Pratama Magelang Pelatihan pembukuan menggunakan Accurate Lite (pembukuan berbasis IT) 	Brainstorming permasalahan pajak bagi UMKM Preberaps UMKM di kota Mgl. Yang ikut kegiatan pelatihan telah memiliki akun akses Accurate Lite	Hanya UMKM yang aware terhadap permasalahan pajak yang mengikuti kegiatan	-
5.	Sabtu, 21 Des. 2019	Pendampingan penggunaan Accurate Lite	-	-	-
6.	Sabtu, 15 Feb. 2019	Pengusunan Laporan Akhir PKU dan penulisan artikel submit di jurnal pengabdian	Laporan Akhir PKU dan Artikel	kegiatan baru berjalan 80%, pendampingan banyak dilakukan 1 kali	artikel belum terbit di jurnal pengabdian

Catatan tambahan :

Ketua pelaksana,

